

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan karakter atau sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruhnya dari suatu fenomena. (Hamidi, 2004)

Desain penelitian yang digunakan adalah metode survei, dalam penelitian ini dilakukan penyusunan fakta-fakta dari observasi kondisi sanitasi dan perilaku santri terkait dengan penerapan Protokol Kesehatan.

B. Lokasi, Waktu, dan Biaya Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada pada Pondok Pesantren Salafiyah Miftahu Nurul Huda Kec. Panekan, Kab. Magetan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-April 2021

3. Biaya Penelitian

Biaya anggaran penelitian sebesar Rp 1.500.000,-

C. Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Pada penelitian ini yang merupakan populasi penelitian yaitu santri di Pondok Salafiyah Miftahu Nurul Huda Magetan. Jumlah santri yang ada dalam ponpes berjumlah 335 santri yakni santri putra sejumlah 134 orang dan santri putri sejumlah 201 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang mewakili dari seluruh jumlah populasi

a. Besar Sampel (Lameshow, 1991)

$$\begin{aligned}n &= \frac{z_{1-\alpha/2}^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + z_{1-\alpha/2}^2 p(1-p)} \\&= \frac{1,96^2 \times 0,5 (1-0,5)335}{0,05^2 (335-1) + 1,96^2 \times 0,5 (1-0,5)} \\&= \frac{3,8416 \times 0,5 (0,5)335}{0,0025 (334) + 3,841 \times 0,5 (0,5)} \\&= \frac{321,734}{0,835 + 0,96025} \\&= \frac{321,734}{1,79525} \\&= 179,21 \\&= 179 \text{ responden}\end{aligned}$$

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Menurut Sugiyono, *simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Dimana subjek memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai subjek dalam penelitian. Subjek dipilih dengan cara seperti undian (dengan kertas kecil diisi nama atau nomor kemudian dilipat lalu diambil secara acak).

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian (Aini Qurrotullai, 2013) dijelaskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, kegiatan atau obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel III.1
Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Kondisi Sanitasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan air bersih 2. Sarana pembuangan kotoran manusia / ketersediaan jamban 3. Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) 4. Pengelolaan sampah
Penerapan Prokes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir 2. Memakai masker 3. Menerapkan <i>social distancing</i>
Perilaku Santri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Sikap 3. Tindakan

4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah bagaimana peneliti akan menjelaskan tentang suatu variabel yang akan diteliti.

Tabel III.2
Definisi Operasional

NO	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Indikator
1.	Sarana sanitasi	Sarana peturasan yang diperlukan dalam suatu rumah tangga, kantor, dan fasilitas sosial. Meliputi penyediaan air bersih, pembuangan kotoran manusia (Jamban), pengelolaan sampah, dan saluran pembuangan air limbah.	1. Memenuhi Syarat 2. Tidak memenuhi syarat	
a.	Penyediaan air bersih	Suatu sarana air yang dapat menampung ketersediaan jumlah air yang di gunakan untuk kehidupan perharinya di lingkungan pondok pesantren yang memenuhi persyaratan yang berlaku		Kebutuhan air : 50-60 L/org/hari
b.	Sarana pembuangan kotoran manusia / WC	Ruangan yang di dalamnya terdiri dari beberapa WC maupun kamar mandi, dan juga urinoir untuk toilet pria		Kebutuhan jamban : <ul style="list-style-type: none"> • 100 santri/16 unit = 7 santri (1 jamban) • 1000 santri/160 = 7 santri (1 jamban) • 3000 santri/480 = 7 santri (1 jamban)
c.	Saluran pembuangan air limbah (SPAL)	Suatu sarana dalam pengendalian proses dari sisa buangan yang tidak terpakai lagi pada		

		lingkungan pondok pesantren yang memenuhi persyaratan yang berlaku.		
d.	Sarana pembuangan tempat sampah	Fasilitas yang ada untuk menyediakan tempat atau wadah yang digunakan untuk membuang barang atau benda yang sudah tidak terpakai lagi di lingkungan pondok pesantren yang memenuhi persyaratan yang berlaku.		<ul style="list-style-type: none"> • Volume = 2,75 – 3,25 L/org/hari • Berat = 0,70 – 0,80 kg/org/hari
2.	Penerapan protokol kesehatan	Panduan atau tata cara kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjamin kesehatan tiap individu agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemi Covid-19 ini		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kategori baik : Skor yang diperoleh 15-20 2. Kategori buruk : Skor yang diperoleh 10-14
a.	Mencuci tangan	Suatu prosedur/tindakan membersihkan tangan dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir atau <i>Hand Rub</i> dengan antiseptik (Berkas alkohol)		
b.	<i>Handsanitizer</i>	Pembersih tangan yang mengandung zat antibakteri dalam menghambat hingga membunuh bakteri.		
c.	<i>Social Distancing</i>	Serangkaian tindakan intervensi nonfarmasi yang dimaksudkan untuk mencegah penyebaran penyakit menular dengan menjaga jarak fisik antara satu orang dan orang lain serta mengurangi jumlah orang yang melakukan kontak dekat satu sama lain.		
d.	Pemakaian masker	Perlindungan pernafasan yang digunakan sebagai		

		metode untuk melindungi individu dari menghirup zat-zat bahaya atau kontaminan yang berada di udara.		
3.	Perilaku	Serangkaian tindakan yang dibuat oleh individu, organisme, sistem, atau entitas buatan dalam hubungannya dengan dirinya sendiri atau lingkungannya, yang mencakup sistem atau organisme lain di sekitarnya serta lingkungan fisik.		
a.	Pengetahuan	Suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu.		
b.	Sikap	Reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau obyek.		
c.	Tindakan	Respon terhadap <i>stimulus</i> yang sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktik yang mudah diamati atau dilihat oleh orang lain. Tindakan yang akan dinilai adalah tindakan responden terhadap personal hygiene		

E. Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari studi pustaka dan pengamatan langsung di Ponpes Salafiyah Miftahu Nurul Huda Magetan.

2. Jenis Data

- a. Data primer diperoleh dari observasi langsung oleh peneliti di lapangan melalui responden dengan cara observasi, wawancara, dan survey dengan menggunakan lembar kuesioner dan lembar penilaian yang sudah disediakan.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui :

- 1) Dinas Sosial Magetan
 - a) Data jumlah panti asuhan dan pondok pesantren yang ada di kabupaten Magetan
 - b) Data jumlah santri terbanyak di pondok pesantren yang ada di kabupaten Magetan
- 2) Data Emis PD Pontren = Jumlah santri dari semua umur

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan, merupakan serangkaian teknik pengamatan untuk mengetahui, memahami dan mencatat temuan di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk melihat fenomena fisik.

2. Wawancara

Merupakan sebuah teknik pengamatan dengan cara melakukan kegiatan tanya jawab dengan responden/narasumber.

3. Studi literatur

Kegiatan mengumpulkan data dari berbagai sumber dan literatur seperti buku, jurnal, internet, serta penelitian-penelitian terdahulu yang dianggap signifikan dengan objek yang diteliti sehingga penulis memiliki gambaran dalam pelaksanaan penelitian.

4. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan dengan cara mengambil foto ataupun data-data yang ada di lapangan. Kegiatan ini dilakukan untuk membuktikan dan memperkuat hasil data yang ditemukan di lokasi penelitian sehingga data yang di dapat bisa lebih tepat dan dapat dipercaya.

G. Pengolahan Data

Data yang didapatkan oleh peneliti adalah data mentah mengenai permasalahan yang diteliti. Tujuan analisis data ialah menyederhanakan seluruh data dan kemudian diutarakan dalam susunan yang sistematis, setelah itu menafsirkan data yang didapat (Munggaran, 2012). Setelah data penelitian terkumpul, tahapan selanjutnya ialah melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Editing Data

Editing data dilakukan untuk memeriksa atau meneliti kembali data yang telah terkumpul apakah data tersebut cukup baik atau signifikan untuk diproses/diolah lebih lanjut. Tujuannya ialah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan terhadap data yang telah dicatat di lapangan.

2. Pengkodean data (data coding)

Proses coding merupakan suatu proses pemberian/pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

3. Skoring

Skoring ini adalah proses penentuan skor atas hasil dan jawaban yang sudah didapat dari formulir penelitian. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan dua formulir. Yang pertama formulir penilaian dan formulir kuesioner. Formulir observasi penilaian digunakan untuk menilai sarana prasarana sanitasi dan formulir kuesioner digunakan untuk perilaku santri tentang penerapan prokes yang meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan. Formulir penilaian sarana prasarana yang disesuaikan dengan peraturan-peraturan/undang-undang. Sedangkan formulir perilaku santri mengutip dari penelitian terdahulu yang sudah diuji validitas dan reliabilitas.

a. Formulir penilaian kondisi sanitasi

Penilaian ini dilakukan dengan observasi, dimana sub penilaian sudah disesuaikan dengan persyaratan pp/uu yang berlaku. Penilaian ini terdiri dari 3 (tiga) alternatif jawaban (Memenuhi, cukup dan tidak memenuhi).

1) Kategori Penilaian :

5 = Memenuhi syarat hygiene sanitasi

3 = Cukup memenuhi syarat hygiene sanitasi

1 = Tidak memenuhi syarat hygiene sanitasi

2) Kriteria Score (%) :

Menurut Suharsini Arikunto (2005)

a) Skor maksimal = Nilai maks x Jumlah komponen yang dinilai
 $= 5 \times 36$

$$= 180$$

b) Skor minimal = Nilai min x Jumlah komponen yang dinilai
 $= 0 \times 36$

$$= 0$$

c) R (rentang) = skor maksimal – skor minimal
 $= 180 - 0$

$$= 180$$

d) I (interval) = R : K
 $= 180 : 4$

$$= 45$$

Maka kriteria score nya adalah :

a) Kriteria Baik

Nilai max – Interval

$$= 180 - 45$$

$$= 135$$

Jadi, Kriteria Baik = 180 – 135

b) Kriteria Cukup

Kriteria Baik – 1 – Interval

$$= 180 - 1 - 45$$

$$= 179 - 45$$

$$= 134$$

Jadi, Kriteria Cukup = 179 – 134

c) Kriteria Kurang

Kriteria Cukup – 1

$$= 134 - 1$$

$$= 133$$

Jadi, Kriteria Kurang = <133

3) Kriteria Prosentase :

a) Maksimal = skor maksimal : skor maksimal x 100%

$$= 180 : 180 \times 100\%$$

$$= 100\%$$

b) Minimal = skor minimal : maksimal x 100%

$$= 0 : 180 \times 100\%$$

$$= 0\%$$

c) R (rentang) = skor maksimal – skor minimal

$$= 100\% - 0\%$$

$$= 100\%$$

d) I (interval) = R : K

$$= 100\% : 4\%$$

$$= 25\%$$

Maka kriteria prosentase nya :

a) Kriteria Prosentase Baik

Nilai maksimal – Interval

$$= 100\% - 25\%$$

$$= 75\%$$

Jadi, Kriteria Prosentase Baik = 75% - 100%

b) Kriteria Prosentase Cukup

Nilai Prosentase Baik – 1% – Interval

$$= 75\% - 1\% - 25\%$$

$$= 49\% - 25\%$$

$$= 49\%$$

Jadi, Kriteria Prosentase Cukup = 49% - 75%

c) Kriteria Prosentase Kurang

Nilai Prosentase Cukup – 1% - Interval

= 49% - 1% - Interval

= 48% - 25%

= 23%

Jadi, Kriteria Prosentase Kurang = <23%

b. Formulir Kuesioner Penerapan Protokol Kesehatan

Dalam penilaian perilaku ini menggunakan Skala ini dikembangkan oleh Louis Guttman. Yaitu skala yang menginginkan jawaban tegas seperti jawaban benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah, setuju-tidak setuju. Jawaban responden dapat berupa skor tertinggi bernilai 1 (satu) dan skor terendah 0 (nol)

1) Skoring Pengetahuan Responden

Terdapat 10 pertanyaan dengan 2 kategori setiap pilihan jawaban yang ada pada lembar kuesioner :

Jawaban benar = 1

Jawaban salah = 0

Nilai maksimal = 10

Nilai minimal = 0

Rentang nilai = Nilai maks – Nilai min
= 10

Interval kelas = Rentang nilai : Kategori
= 5

Nilai baik = Nilai Maks – Interval Kelas
= 5

Nilai kurang = Nilai Min + Interval Kelas
= 5

Jumlah nilai tersebut kemudian dihitung skor penilaian yaitu :

(1) Kategori baik = skor > 4

(2) Kategori kurang = skor < 5

2) Skoring Sikap Responden

Terdapat 8 pertanyaan dengan 2 kategori setiap pilihan jawaban

yang ada pada lembar kuesioner :

Jawaban benar = 1

Jawaban salah = 0

Nilai maksimal = 8

Nilai minimal = 0

Rentang nilai = Nilai maks – Nilai min
= 8

Interval kelas = Rentang nilai : Kategori
= 4

Nilai baik = Nilai Maks – Interval Kelas
= 4

Nilai kurang = Nilai Min + Interval Kelas
= 4

Jumlah nilai tersebut kemudian dihitung skor penilaian yaitu :

(1) Kategori baik = skor > 3

(2) Kategori kurang = skor < 4

3) Skoring Tindakan Responden

Terdapat 3 pertanyaan dengan 2 kategori setiap pilihan jawaban yang ada pada lembar kuesioner :

Jawaban benar = 1

Jawaban salah = 0

Nilai maksimal = 3

Nilai minimal = 0

Rentang nilai = Nilai maks – Nilai min
= 3

Interval kelas = Rentang nilai : Kategori
= 1

Nilai baik = Nilai Maks – Interval Kelas
= 2

Nilai kurang = Nilai Min + Interval Kelas

$$= 1$$

Jumlah nilai tersebut kemudian dihitung skor penilaian yaitu :

(1) Kategori baik = skor > 1

(2) Kategori kurang = skor < 2

4. Tabulasi

Setelah proses editing dan coding, tahapan selanjutnya adalah melakukan tabulasi data yaitu proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel sesuai dengan analisis yang dibutuhkan

5. Interpretasi

Data Langkah ini dilakukan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh, sesuai dengan pertanyaan dan maksud dalam penelitian

H. Analisis Data

Data penelitian ini kemudian dilakukan analisis data-data yang diperoleh secara deskriptif, kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan tabulasi silang, dan frekuensi untuk menggambarkan keadaan sebenarnya. Berikut gambaran analisis data dengan tabel frekuensi dan tabulasi silang pada masing-masing variabel.

a. Tabulasi Silang

Variabel	Penerapan	
	Menerapkan	Tidak Menerapkan

b. Tabel Frekuensi

Tingkat Penerapan	Frekuensi	Persentase (%)
Total		